

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah kepadatan penduduk yang sangat tinggi. sehingga negara ini memiliki beberapa wilayah dengan kepadatan penduduk yang tersebar di 34 provinsi. Akhirnya hal tersebut mengakibatkan di setiap provinsi yang ada di Indonesia memiliki jumlah penduduk yang berbeda dan terus bertambah di setiap tahunnya. Dengan bertambahnya penduduk di setiap tahun, berdampak pada terlalu besarnya pertumbuhan penduduk serta terjadinya persebaran penduduk yang tidak merata, itulah yang menjadi sumber permasalahan di Indonesia.

Berdasarkan hasil dari data Sensus Penduduk (SP2020) yang merupakan sensus ketujuh sejak Indonesia merdeka, tercatat bahwa di bulan September 2020 jumlah penduduk Indonesia yakni sebesar 270,20 juta jiwa. Dan jumlah tersebut bertambah sebesar 32,56 juta jiwa dari hasil Sensus Penduduk (SP2010). Dari hasil tersebut juga dapat diketahui tingkat kepadatan penduduk Indonesia yang sebanyak 141 jiwa per km². Dengan luas daratan Indonesia sebesar 1,9 juta km². Dan dari data SP2020 tersebut juga kita bisa melihat bahwa laju pertumbuhan penduduk per tahun mulai dari 2010-2020 mengalami penurunan sebesar 1,25 persen, dibandingkan pada periode tahun 2000-2010 yang sebesar 1,49 persen.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat peningkatan sebesar 2,76 juta terhadap meningkatnya penduduk miskin pada September 2020 sebanyak 27,55 juta jiwa. September 2020, juga terjadi peningkatan kemiskinan sebanyak 10,19 persen atau meningkat 0,97 poin persentase (pp) dari 9,22 persen pada periode September 2019.² Dari data tersebut, terdapat suatu tujuan pembangunan

¹ Badan Pusat Statistik, "Hasil Sensus Penduduk 2020," (Kementerian Dalam Negeri: Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th.XXIV, 21 Januari 2021), <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>

² Jaffry Prabu Prakoso, "Tingkat Kemiskinan Naik, Menkeu Harap Kesejahteraan Bisa Digenjot pada 2021 & 2022)," Jaffry Prabu Prakoso (bisnis.com), Oktober 30, 2021, https://m-bisnis-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20210531/9/1399635/tingkat-kemiskinan-naik-menkeu-harap-kesejahteraan-bisa-digenjot-pada-2021-2022?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIACA%w%3D%3D#aoh=16

nasional yaitu memberikan kesejahteraan untuk seluruh rakyat Indonesia.

Terjadinya penurunan kesejahteraan masyarakat disebabkan oleh beberapa program pemerintah serta beberapa kebijakan yang mengalami suatu kegagalan. Terkadang beberapa program yang tidak berhasil dan kurang memberikan manfaat pada masyarakat dikarenakan minimnya kontribusi masyarakat. Sehingga membuat masyarakat tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap program dari pemerintah yang akhirnya menjadi sia-sia. Pemerintah sampai saat ini masih berusaha memberikan penghidupan yang layak terhadap rakyatnya baik yang berada di Pulau Jawa dan pulau-pulau besar lainnya khususnya di Pulau Jawa. Sebagai contoh, di Pulau Jawa masih terdapat masyarakat yang kurang sejahtera.

Maka dari itu, pemerintah menciptakan salah satu program yaitu pemberdayaan masyarakat dengan tujuan mensejahterakan rakyatnya. Sehingga pemberdayaan masyarakat dipandang sangat penting untuk dilakukan di setiap daerah dikarenakan untuk meminimalkan taraf kemiskinan yang ada. Sedangkan untuk masyarakat yang memiliki level kesejahteraan yang tinggi, maka memiliki kemandirian dalam mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri. Dalam artian, mereka tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain dalam mencukupi kebutuhan hidupnya.

Pada dasarnya suatu pemberdayaan masyarakat terletak pada diri manusia itu sendiri, sedangkan faktor di luar diri manusia itu hanyalah sebagai stimulus, pendorong terciptanya semangat dalam memberdayakan dirinya sendiri sehingga dirinya bisa mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh dirinya. Jadi, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar terlepas dari sangkar kemiskinan dan keterbelakangan, yang merupakan upaya untuk memakmurkan dan menciptakan kemandirian masyarakat. Adanya pemberdayaan masyarakat juga bisa menciptakan rasa kepedulian sosial terhadap sesama, misalnya memberikan dana sosial atau bantuan serta membujuk masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam berswadaya atau dengan menyelenggarakan pembinaan dalam kegiatan-kegiatan sosial yang berkembang di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Mei 2022 bersama Ketua Karang Taruna, yaitu saudara Jefri Handriastato di Laboratorium Proklimasari yang

memperlihatkan keswadayaan masyarakat dalam merawat Laboratorium Proklimasari. Keswadayaan tersebut terlihat dari beberapa masyarakat yang ikut andil untuk terlibat akan tetapi masih minimnya kesediaan masyarakat Kelurahan Purwosari dalam kegiatan tersebut terlihat bahwa kegiatan tersebut hanya diikuti oleh beberapa orang yang mau saja.³

Permasalahan yang terjadi di wilayah Kelurahan Purwosari terutama di Laboratorium Proklimasari yang disampaikan oleh Ketua Karang Taruna melalui observasi di lapangan, bahwa minat masyarakat Kelurahan Purwosari dalam mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pengembangan bank sampah dan pertanian hidroponik masih rendah. Rendahnya minat mereka untuk bergabung dalam kegiatan-kegiatan disebabkan oleh kesibukan yang dimiliki oleh mereka. Hanya sebagian masyarakat Kelurahan Purwosari yang ikut tergerak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut terutama ikut merawat Laboratorium Proklimasari yang digunakan sebagai sarana edukasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang terintegrasi dengan pertanian, perikanan, dan peternakan.

Saat ini, Kelurahan Purwosari sedang melaksanakan Program Kampung Iklim (Proklim) sebagai laboratorium sekaligus budidaya tanaman. Penerapan Proklim di Kelurahan Purwosari dikembangkan dengan mempertimbangkan resiko atau masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di masa yang akan datang karena terjadinya pergantian iklim. Kelurahan Purwosari memiliki Laboratorium Program Kampung Iklim (Proklim) yang lokasinya berada di Jl. Ganesha 1, Purwosari RT 03 RW 08.

Adanya Proklim, diharapkan terdapat keterlibatan masyarakat dalam menciptakan rasa kepedulian sosial terhadap sesama yang mana memiliki jiwa sosial dan senang membantu ialah sebuah ajaran yang umum dan disarankan untuk semua agama tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan yang seringkali menimbulkan gejolak sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pergantian iklim, maka seluruh pihak akan terpengaruh untuk melaksanakan aksi yang bisa meningkatkan kegigihan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti berinisiatif untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Bank Sampah dan**

³ Jefri Handriastato, wawancara oleh penulis, 18 Mei, 2022, wawancara 3, transkrip.

Pertanian Hidroponik Pada Proklim Dalam Menciptakan Kepedulian Sosial Di Kelurahan Purwosari Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pokok pembahasan yang ada, pemberdayaan masyarakat dinilai mampu memberikan suatu kehidupan agar lebih baik kepada masyarakat dari segi ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, Program Kampung Iklim (Proklim) merupakan salah satu sarana untuk menciptakan suatu kepedulian sosial dalam masyarakat. Dari pembahasan inilah yang menjadi titik fokus penelitian yaitu tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan bank sampah dan pertanian hidroponik pada proklim dalam menciptakan kepedulian sosial di Kelurahan Purwosari Kudus.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat penulis angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan bank sampah dan pertanian hidroponik pada Proklim?
2. Bagaimana upaya menciptakan kepedulian sosial di Kelurahan Purwosari?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah salah satu acuan untuk menemukan seluruh jawaban terhadap rumusan masalah atau identifikasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk dapat memperoleh hasil yang baik maka diperlukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui upaya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan bank sampah dan pertanian hidroponik pada Proklim.
2. Untuk mengetahui upaya menciptakan kepedulian sosial di Kelurahan Purwosari.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya ilmu sosial dalam masyarakat.
- b. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat, program kampung iklim serta kepedulian sosial.
- c. Menambah informasi tentang pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim dalam menciptakan kepedulian sosial.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi para pemuda.
- b. Bagi peneliti, sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program kampung iklim dalam menciptakan kepedulian sosial.
- c. Menambah khazanah ilmu pengetahuan, wawasan yang lebih luas dan kemampuan dalam melakukan suatu pemberdayaan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya fokus penelitian sebagai inti masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Bab ini terdiri dari deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.

